

PEMANFAATAN PERCA BATIK MENJADI PRODUK AKSESORIS PADA KARANG TARUNA “ADHIGHANA” BANYUMANIK SEMARANG

Embun DS¹⁾, Mardinawati²⁾, Teguh BS³⁾, Budhi AC⁴⁾, Sumanto⁵⁾, Maharani RM⁶⁾, Winarni⁷⁾, Sri Widiyati⁸⁾, R Gunawan S⁹⁾, Nurseto A¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto. SH, Tembalang, Semarang, 50275

E-mail: embunduriany@gmail.com

Abstract

Community Service Activities, namely "Utilizing Batik Patches as Fashion Accessories at the Adhighana Banyumanik Youth Organization, Semarang". Based on the identification, the problem can be formulated, Human Resources (HR) of Karang Taruna Adhighana Banyumanik, are not yet competent in entrepreneurship using batik patchwork accessories; Therefore, community service is needed by carrying out debriefing, counseling, training, practice and mentoring.

The output targets of this activity are: (1) Increasing competence in empowering local potential with creative activities in utilizing time with productive activities that can provide social and economic impact. (2) Increasing entrepreneurial competence in managing batik patchwork waste into fashion accessories products. Has an economic value of 60% profit from the selling price. (3) Increasing competence in understanding aspects of economic value, marketing strategies by taking advantage of market opportunities.

The results of Community Service activities that have been carried out on June 11, 2021, are as follows: (1) Realization of competence in empowering local potential with creative activities in utilizing time with productive activities that can have social and economic impacts. (2) The realization of entrepreneurial competence in managing batik patchwork waste into Fashion Accessories products (Necklace, Mask Connector, Beautiful Brooch). Has an economic value of 60% profit from the selling price. (3) Realization of competence in understanding aspects of economic value, marketing strategy by taking advantage of market opportunities.

Keywords: *Batik patchwork waste, Fashion accessories products, Economic value.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu mengenai “Pemanfaatan Perca Batik Menjadi Aksesoris Fashion Pada Karang Taruna Adhighana Banyumanik Semarang”. Berdasarkan identifikasi, dapat dirumuskan permasalahannya, Sumber Daya Manusia (SDM) Karang Taruna Adhighana Banyumanik, belum kompeten dalam berwirausaha pemanfaatan perca batik aksesoris; maka dibutuhkan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melaksanakan pembekalan, penyuluhan, pelatihan, praktik dan pendampingan.

Target Luaran kegiatan ini adalah : (1) Peningkatan kompetensi dalam memberdayakan potensi lokal dengan aktifitas kreatif dalam memanfaatkan waktu dengan kegiatan produktif yang dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi. (2) Peningkatan kompetensi berwirausaha pengelolaan limbah kain perca batik menjadi produk aksesoris fashion. Memiliki nilai ekonomi 60% keuntungan dari harga jual. (3) Peningkatan kompetensi dalam memahami aspek nilai ekonomi, strategi pemasaran dengan memanfaatkan luasan peluang pasar.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021, adalah sebagai berikut : (1) Terwujudnya kompetensi dalam memberdayakan potensi lokal dengan aktifitas kreatif dalam memanfaatkan waktu dengan kegiatan produktif yang dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi. (2) Terwujudnya kompetensi berwirausaha pengelolaan limbah kain perca batik menjadi produk Aksesoris Fashion (Kalung, Konektor Masker, Bros Cantik). Memiliki nilai ekonomi 60% keuntungan dari harga jual. (3) Terwujudnya kompetensi dalam memahami aspek nilai ekonomi, strategi pemasaran dengan memanfaatkan luasan peluang pasar.

Kata Kunci : *Limbah kain perca batik, Produk aksesoris fashion, Nilai ekonomi.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Anggota Karang Taruna "Adhighana" berada di wilayah Banyumanik Semarang, dengan tingkat pendidikan 70 % para pemuda pemudi berpendidikan SMP dan SMA pekerjaan disektor non formal. Pada lingkungan disekitar kawasan merupakan pasar potensial karena keberadaan usaha berbagai bidang yaitu kost-kost-an, bisnis kuliner, jasa laundry, mini market, toko berbagai jenis usaha.

Kesepakatan kerjasama dengan ketua karang taruna adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kesepakatan kerjasama dengan ketua karang taruna

Merujuk pada program Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi (Hendi), mendorong program Kampung Tematik (Kampung Bisnis).

Terinspirasi dari kawasan di Tegal Waru Bogor Jawa Barat yang mengangkat tematik "Wisata Bisnis", mengembangkan bisnis kuliner, pertanian dan fashion, telah meraih omzet setiap bulan Rp 1 milyar. Daerah tersebut telah berkembang menjadi sentra pelatihan bagi masyarakat umum untuk produk-produknya (per orang per pelatihan Rp 12.000,00) dengan menyediakan fasilitas home stay Rp 50.000,00 per hari.

Limbah kain perca batik berwarna warni atau bekas guntingan kain batik dapat dimanfaatkan untuk membuat karya seni produk Aksesoris Fashion dengan berbagai bentuk yang menarik.

Maka untuk mendukung program Kampung Tematik - Kampung Bisnis, diadakan kegiatan yang dapat memotivasi muda-mudi untuk beraktivitas produktif yang dapat dikerjakan di rumah ataupun mengisi waktu luang sambil kumpul-kumpul sesama muda-mudi. Dukungan tersebut akan menjadikan kreasi masyarakat berdaya ungkit ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Identifikasi Peluang Bisnis produk aksesoris fashion bahwa pada saat ini juga menyesuaikan dengan era Covid dalam penerapan protokol kesehatan antara lain masyarakat wajib bermasker.

Berbagai produk berbahan limbah kain perca batik bernilai seni tersebut akan dapat dijual dengan harga yang beragam. Hal tersebut mendasari untuk membangun wirausaha pemanfaatan limbah kain perca batik menjadi produk aksesoris fashion, dengan produk deversifikasi dapat berupa kalung, konektor masker dan aneka bros cantik, yang kekinian, elegan dan berkelas, tetapi dengan harga yang terjangkau oleh ibu-ibu, para pelajar, mahasiswa dan khalayak masyarakat umum.

Potensi Bisnis wirausaha pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk aksesoris memiliki peluang bisnis yang cukup menguntungkan. Karena saat ini selera masyarakat menyukai berbagai variasi berpenampilan kekinian, juga sesuai dengan era covid dalam penerapan protokol kesehatan antara lain dengan bermasker.

Berbagai bentuk produk aksesoris fashion dari wirausaha pemanfaatan limbah kain perca batik, adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Produk Aneka Bros Cantik



Gambar 3. Produk Kalung Etnik



Gambar 4. Produk Connector Masker

Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi di lapangan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi Karang Taruna “Adhighana” Banyumanik Semarang, adalah sebagai berikut :

- Karang Taruna memerlukan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Karang Taruna memerlukan aktifitas kegiatan produktif berdampak sosial dan ekonomi.
- Karang Taruna belum memiliki kompetensi keterampilan berwirausaha pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk Aksesoris.
- Belum melaksanakan program Pemerintah melalui inovasi membangun Kampung Tematik (Kampung Bisnis)
- Terdapat potensi pangsa pasar luas karena berada pada lingkungan bisnis berupa pertokoan berbagai sektor, Bisnis rumah Kost, sekolah TK, SD, SMP, Perguruan Tinggi, Restoran, Mini Market, Kafe, Perkantoran, dll.

SOLUSI, TARGET LUARAN, TUJUAN

Solusi Yang Ditawarkan

Tabel 1

Metode Solusi

No	Masalah	Tawaran Solusi	Fasilitator
1	SDM Karang Taruna belum kompeten melaksanakan program pemerintah, yaitu : pemberdayaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat; memanfaatkan kegiatan	1. Penyuluhan untuk menginternalisasi jiwa kewirausahaan melalui pemanfaatan limbah kain perca batik menjadi produk Aksesoris Fashion. 2. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat produk Aksesoris Fashion,	Pengurus Karang Taruna “Adhighana Buntara” RT 04, RW 03 Kelurahan Sumurboto dan Tim Pengabdian Kepada

produktif yang dapat memberikan dampak sosial ekonomi; keterampilan kewirausaha pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk Aksesoris; melaksanakan program Pemerintah membangun Kampung Bisnis dengan wirausaha pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk Aksesoris.	berupa Kalung, Konektor masker, aneka Bros cantik. 3. Pelatihan & pendampingan inovasi pengemasan produk Aksesoris Fashion. 4. Penyuluhan dan pendampingan dalam mewujudkan kampung tematik dengan membangun Kampung Bisnis. 5. Penyuluhan, simulasi dan pendampingan pemahaman aspek nilai ekonomi dan penyusunan strategi pemasaran produk Aksesoris Fashion.	Masyarakat Politeknik Negeri Semarang
---	--	---------------------------------------

Target Luaran

Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Artikel ilmiah di jurnal/ Prosiding	1
2	Publikasi pada media massa (cetak)	-

Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pembekalan kompetensi kepada SDM Karang Taruna supaya dapat melaksanakan program Pemerintah yaitu : memberdayakan kesejahteraan warga; melakukan kegiatan produktif yang berdampak sosial dan ekonomi;
2. Memberikan pembekalan kompetensi kepada SDM Karang Taruna untuk mewujudkan Kampung Bisnis melalui wirausaha pemanfaatan limbah perca batik dengan membuat produk Aksesoris, berupa Kalung, Konektor masker dan aneka Bros cantik. Nilai ekonominya yaitu : Harga pokok produksi per unit produk Aksesoris Fashion, sesuai kerumitan, desain dan besarnya produk, apabila dijual per unit maka ditaksir dapat diperoleh keuntungan 60%.
3. Memberikan pembekalan kompetensi kepada SDM Karang Taruna supaya dapat memahami aspek nilai ekonomi

METODE PELAKSANAAN (RENCANA KEGIATAN, KHALAYAK SASARAN, RANCANGAN EVALUASI)

Metode Pelaksanaan

Tabel 3
Metode Pelaksanaan-Rencana Kegiatan

No	Masalah	Tawaran Solusi	Rencana Kegiatan
1	SDM Karang Taruna belum kompeten melaksanakan program pemerintah, yaitu : pemberdayaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat; memanfaatkan kegiatan produktif yang dapat memberikan dampak sosial ekonomi; keterampilan berwirausaha pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk Aksesoris; melaksanakan program Pemerintah membangun Kampung Bisnis dengan wirausaha pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk Aksesoris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan untuk menginternalisasi jiwa kewirausahaan melalui wirausaha pemanfaatan limbah kain perca batik menjadi produk Aksesoris Fashion. 2. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat produk Aksesoris Fashion, berupa Kalung, Konektor masker, aneka Bros cantik. 3. Pelatihan & pendampingan inovasi pengemasan produk Aksesoris Fashion. 4. Penyuluhan dan pendampingan dalam mewujudkan kampung tematik dengan membangun Kampung Bisnis. 5. Penyuluhan, simulasi dan pendampingan pemahaman aspek nilai ekonomi dan penyusunan strategi pemasaran produk Aksesoris Fashion. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lecturing</i>: Pembekalan, penyuluhan, dan ceramah. 2. <i>Mentoring</i>: (a)Praktek membuat produk Aksesoris Fashion dari limbah kain perca batik, berupa Kalung, Konektor masker, aneka Bros cantik.(b)Praktek pengelolaan aspek ekonomi produk Aksesoris Fashion. Peserta mengikuti aktivitas instruktur. 3. <i>Focus Group Discussion</i>: Diskusi dan sesi tanya jawab. 4. <i>Monitoring</i>: Pendampingan secara berkelanjutan. Hasil kerja praktek menjadi produk bernilai ekonomi untuk mewujudkan membangun Kampung Bisnis. Memberi masukan bila mitra menemukan masalah. 5. Melakukan kerjasama dengan lembaga bisnis, asosiasi dan instansi pemerintah.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Dalam kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah perwakilan anggota Karang Taruna adalah sejumlah 10 (sepuluh) orang pemuda.

Rancangan Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dialog dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil dari membuat produk Aksesoris Fashion dari limbah kain perca batik, setelah dilakukan pembekalan dan penyuluhan.

3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja SDM Karang Taruna dalam melaksanakan program pemerintah melalui inovasi membangun Kampung Tematik, dan konsistensinya menerapkan budaya ekonomi produktif.

HASIL YANG DICAPAI

Realisasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan, pembekalan, pelatihan dan praktek dalam mewujudkan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Batik Menjadi Produk Aksesoris. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 11 Juni 2021 dimulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan, pelatihan dan praktek Pemanfaatan limbah perca batik menjadi produk Aksesoris
2. Pembekalan materi manajemen bisnis (Pemasaran, Pengemasan, Administrasi Operasional, Keuangan) disampaikan oleh Dra. Embun Duriyany S, MM; Winarni, SE, MM.

Untuk pendampingan dalam implementasinya dilakukan secara bertahap dengan pelaksana Dra. Mardinawati, MM; Teguh Budi Santosa, SE, MM; Dra. Budhi Adhiani Christina, MT; Maharani Rona Makom, SE, MSc; Winarni, SE, MM; Dra. Sri Widiyati, MSi; R. Gunawan Setyanegara, SE, MM; Nurseto Adhi, SE, MSi. Dalam pelatihan pada setiap sesi dilakukan dengan tutorial, praktek, ceramah dan diskusi.

Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah SDM Karang Taruna sejumlah 10 orang pemuda.

Metode Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dialog dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi setelah dilakukan pembekalan, penyuluhan dan praktek, terhadap hasil dari pemanfaatan limbah kain perca batik menjadi produk Aksesoris.

3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Karang Taruna dalam melaksanakan program pemerintah dan konsistensinya menerapkan budaya ekonomi produktif .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Terwujudnya SDM Karang Taruna kompeten dan dapat menunjang terwujudnya Kampung Bisnis melalui wirausaha pengelolaan limbah kain perca batik menjadi produk Aksesoris Fashion, yaitu berupa pembuatan produk Kalung, Konektor Masker, Bros Cantik. Nilai ekonominya yaitu apabila dijual per unit maka ditaksir dapat diperoleh keuntungan 60 %.
2. Terwujudnya SDM Karang Taruna kompeten untuk dapat memahami aspek nilai ekonomi dan penyusunan strategi marketing hasil produk Aksesoris Fashion.

Saran

Saran terhadap Kegiatan Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan kompetensi berwirausaha dengan membuat produk kreatif dengan pengelolaan limbah perca batik disarankan dapat diperluas di wilayah kelurahan Sumurboto.
2. Pengembangan peran ekonomi kreatif Karang Taruna "Adhighana Buntara" dalam meningkatkan wirausaha bisnis produk kreatif dengan diadakan pelatihan membuat **produk kreatif lainnya yang lebih beragam dan mudah pembuatannya.**

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawati, Made. (2016). **Kewirausahaan**. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irfham. (2016). **Kewirausahaan, Teori, kasus & Solusi**. Alfabeta, Bandung.
- Hasaan, Ali. (2008). **Marketing**. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Kotler, Philip. (2008). **Manajemen Pemasaran**. PT Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Lupyoadi, Rambat. (2008). **Manajemen Pemasaran Jasa**. Salemba Empat, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. (2008). **Dasar-Dasar Pembelanjaan**. Media Pressindo, Yogyakarta.

Suparyanto. (2016). **Kewirausahaan**. Alfabeta, Bandung.

Toufiq Panji Wisesa dan Hari Nugraha. (2015). **Pemanfaatan Limbah Kain Batik Untuk Pengembangan**

Produk Aksesoris Fashion, Jurnal Universitas Pembangunan Jaya, Volume 2 Maret 2015.

....., Publikasi Harian Kompas, Desember 2018 s/d Desember 2020.

....., Publikasi Harian Tribun Jateng, Desember 2018 s/d Desember 2020.